

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya orang menganggap koperasi adalah suatu organisasi sosial, yaitu melakukan melakukan suatu kegiatan ekonomi dengan tidak mencari keuntungan. Ada juga yang berasumsi yang mengatakan bahwa koperasi itu hanya untuk memenuhi kebutuhan anggotanya. Dalam konteks Indonesia, koperasi merupakan bentuk usaha yang syah, yang keberadaanya diakui dalam UUD-1945. Dalam menjalankan tugasnya sebagai salah satu sektor ekonomi dalam lembaga keuangan, koperasi harus melakukan analisis terhadap keuangannya terkait peluang keberhasilan koperasi tersebut dalam menjalankan usahanya selama periode waktu yang sudah berjalan.

Setiap permasalahan yang dihadapi oleh suatu koperasi akan diselesaikan secara musyawarah dengan pengurus dan anggota koperasi. Pembahasan terkait keberhasilan dan kemunduran ataupun keadaan kepengurusan koperasi biasanya akan dibahas didalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi. RAT merupakan perangkat oraganisasi koperasi yang memegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi. Tujuan dari RAT koperasi ialah untuk membahas tentang pertanggungjawaban pengurus selama satu periode dari masing-masing bidang termasuk Ketua Umum dan pengawas mulai dari program kerja, kendala, dana yang terpakai, keuntungan atau kerugian yang diperoleh, serta hal-hal sebagainya yang berhubungan dengan perkembangan koperasi.

Hari Ulang Tahun Koperasi di Indonesia sendiri diperingati pada tanggal 12 Juli. Biasanya dalam HUT koperasi akan dirayakan oleh Dinas Koperasi dan UKM di masing-masing provinsi. Dinas Koperasi dan UMK Provinsi Bali sendiri setiap perayaan HUT koperasi akan melakukan beberapa kegiatan untuk meriahkan acara tersebut, salah satu kegiatan rutin yang dilakukan adalah pemberian penghargaan koperasi berprestasi. Penilai koperasi berprestasi tingkat Provinsi Bali ini, yang mana penilaiannya dilakukan dari hasil rekap nilai koperasi dari masing-masing daerah kabupaten. Penilaian ini biasanya dilakukan oleh Dinas Perdagangan, dan Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dari setiap daerah kabupaten. Kegiatan koperasi berprestasi ini rutin dilakukan setiap tahunnya, dimana setiap kabupaten akan mengirimkan satu perwakilan koperasi yang akan dicalonkan dan kemudian diadu dengan koperasi dari kabupaten lain untuk menjadi koperasi berprestasi.

Koperasi yang mendapatkan gelar sebagai koperasi berprestasi akan mendapatkan banyak *reward* baik secara langsung ataupun tidak langsung. *Reward* langsung seperti mendapatkan piagam penghargaan dan juga uang pembinaan dari Dinas Koperasi. Sedangkan untuk *reward* tidak langsung seperti citra dari nama koperasi yang semakin baik, pandangan masyarakat terhadap koperasi berprestasi yang akan menjadi daya tarik tersendiri sehingga orang akan tertarik melakukan transaksi di koperasi tersebut, dan juga akan berpengaruh baik terhadap perkembangan organisasi. Pentingnya penilaian koperasi berprestasi ini selain mencari *reward* juga merupakan suatu bentuk kegiatan untuk mengetahui capaian kinerja dari suatu koperasi selama periode tahun berjalan.

Dalam penentuan koperasi berprestasi ini tentunya tidak sembarang koperasi yang disebut sebagai koperasi berprestasi. Ada kriteria dan prosedur yang di tentukan untuk memperoleh kehormatan menjadi koperasi berprestasi, dan dasar apa yang digunakan untuk melakukan penilaian. Namun belum banyak pelaku koperasi yang mengetahui bagaimana kriteria dan prosedur dari penilaian kopererasi berprestasi ini, mengingat penilaian ini dilakukan oleh dinas terkait. Menurut hasil wawancara dari Bapak Made Wiyagra selaku Kepala Bidang Koperasi di Disdagperinkop-UKM Kabupaten Buleleng menjelaskan bahwa “secara umum koperasi tahu ada penilaian koperasi berprestasi, namun secara khusus koperasi itu belum tahu poin-poin apa saja yang dinilai dalam koperasi berprestasi dikarenakan penilaian tersebut dilakukan secara internal oleh tim Bidang Koperasi bukan gerakan koperasi tersebut”. Sehingga diambil kesimpulan bahwa secara umum koperasi hanya tahu ada penilaian koperasi berprestasi, namun secara khusus pengetahuan mereka tidak maksimal mengetahui bagaimana prosedur dari penilaian koperasi tersebut.

Dari hal yang dibahas diatas, penulis memiliki gagasan untuk mencari tahu bagaimana prosedur penilaian koperasi berprestasi yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan, dan Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (Disdagperinkop-UKM) Kabupaten Buleleng. Tujuan penulis melakukan penelitian tentang prosedur penilaian koperasi berprestasi pada koperasi se-Kabupaten Buleleng periode tahun buku 2021 bedasarkan hasil laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) adalah untuk memberikan gambaran bagaimana tahapan dan prosedur dari penilaian koperasi berprestasi tahun buku 2021 kepada para pelaku koperasi dan juga untuk mengetahui capaian kinerja dari koperasi-

koperasi yang ada di Kabupaten Buleleng berdasarkan prosedur yang telah digunakan oleh Disdagperinkop-UKM untuk tahun buku tahun 2021, yang mana penilaian ini bersumber dari hasil laporan RAT koperasi yang telah disetorkan ke pihak dinas terkait.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan uraian dari latar belakang diatas, penulis merumuskan suatu masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana Prosedur Penilaian Koperasi Berprestasi Pada Koperasi Se-Kabupaten Buleleng Periode Tahun Buku 2021 Bedasarkan Hasil Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT)?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yang dapat diambil dari pokok pembahasan diatas, yaitu untuk memberikan gambaran kepada pembaca, terutama pelaku usaha koperasi terkait bagaimana Prosedur Penilaian Koperasi Berprestasi Pada Koperasi Se-Kabupaten Buleleng Periode Tahun Buku 2021 Bedasarkan Hasil Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT).

1.4 Manfaat Penelitian

Selain memiliki tujuan, penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi pihak-pihak berikut:

1) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa di perkuliahan ataupun di dunia kerja nantinya terkait bagaimana

prosedur penilain koperasi berprestasi pada koperasi se-Kabupaten Buleleng periode tahun buku 2021 berdasarkan hasil laporan rapat tahunan (RAT).

2) Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Selain untuk mahasiswa, diharapkan penelitian ini juga memberikan manfaat bagi universitas yaitu menambah informasi dan referensi bacaan ataupun pedoman penelitian nantinya dalam mengetahui bagaimana prosedur penilaian koperasi berprestasi.

3) Bagi Pelaku Koperasi

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan ilmu pengetahuan bagi para pelaku koperasi mengenai bagaimana prosedur dan aspek-aspek penilaian koperasi berprestasi khususnya koperasi yang ada di Kabupaten Buleleng.

